

## **ABSTRACT**

*The background of this research is the researcher's interest in the strategies used in the electability of legislative candidates in legislative elections who are still relatively young. Having a young age and can be said to have no experience in the field of politics, of course, is very influential on the views of voters to choose the candidate as a representative of the public vote. As in the Tanjung Jabung Barat Regency DPRD in 2019, there were several legislative candidates who passed to sit in the DPRD seats at a young age. To prove the strategy used by legislative candidates, the researcher uses a type of strategy with the application of political marketing and the incarnation of political clientelism which measures the quality of campaigns in obtaining election success. The results of this study indicate that in winning the legislative candidates, they carry out political marketing by forming figures and complex campaign programs including product determination, namely youth figures and education levels, promotion, namely, the use of campaign media, both print media and online media, place namely placement, namely demographic grouping of society, price, namely political work carried out by elected legislative candidates, and voter segmentation, namely the approach with community groups. And political clientelism is transformed into the figure of a young legislative candidate, namely a network of kinship and a network of workers from the parents of the elected legislative candidates. In this case, the merging of roles between political marketing and clientelism has helped young legislative candidates win the 2019 Tanjung Jabung Barat Regency DPRD Pileg.*

**Keywords:** *Election Process, Political Marketing, Political Clientelism, Young Legislature, West Tanjung Jabung Regency.*

## INTISARI

Latar belakang pada penelitian ini adalah ketertarikan peneliti terhadap strategi yang digunakan dalam keterpilihan calon legislatif pada pemilihan legislatif yang masih tergolong usia muda. Memiliki usia muda dan dapat dikatakan belum mempunyai pengalaman dibidang politik, tentunya sangat berpengaruh pada pandangan pemilih untuk memilih calon tersebut sebagai keterwakilan dari suara masyarakat. Seperti halnya di DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 ada beberapa calon legislatif yang lolos duduk dikursi DPRD dengan usia yang masih muda. Untuk membuktikan strategi yang digunakan oleh calon legislatif peneliti menggunakan jenis strategi dengan penerapan marketing politik dan penjelmaan klientelisme politik yang mengukur kualitas kampanye dalam memperoleh kesuksesan keterpilihan. Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa dalam pemenangan calon legislatif melakukan marketing politik dengan pembentukan figure dan program-program kampanye yang kompleks mencakup dari penentuan produk yaitu ketokohan pemuda dan jenjang pendidikan, promotion yaitu, penggunaan media-media kampanye baik itu media cetak maupun media online, place yaitu penempatan yaitu pengelompokan masyarakat secara demografis, price yaitu kerja politik yang dilakukan calon legislatif terpilih dan segmentasi pemilih yaitu pendekatan dengan kelompok-kelompok masyarakat. Dan klientelisme politik menjelma kedalam sosok calon legislatif muda yaitu jaringan kekeluargaan dan jaringan para pekerja dari orang tua calon legislatif terpilih. Dalam hal ini, penggabungan peran antara marketing politik dan klientelisme telah membantu calon-calon legislatif muda dalam memenangkan Pileg DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2019.

***Kata Kunci: Proses Keterpilihan, Marketing Politik, Klientelisme Politik, Legislatif Muda, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.***